

SKRIPSI
HUBUNGAN KERAPATAN MANGROVE DENGAN KELIMPAHAN
GASTROPODA DI DESA SWARANGAN KABUPATEN TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Oleh:
ALFISYAH
2210716220004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

SKRIPSI
HUBUNGAN KERAPATAN MANGROVE DENGAN KELIMPAHAN
GASTROPODA DI DESA SWARANGAN KABUPATEN TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Pada Program
Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:
ALFISYAH
2210716220004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU

2026

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan
Gastropoda di Desa Swarangan Kabupaten Tanah Laut
Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Alfisyah

NIM : 2210716220004

Fakultas : Perikanan dan Ilmu kelautan

Program Studi : Ilmu Kelautan

Tanggal Ujian : 2026

Skripsi

Persetujuan

Dosen Pembimbing



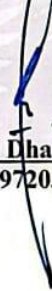
Nursalam, S.Kel., M.S.
NIP. 19770824 200812 1 002

Penguji I



Mila Safitri Rizfa S.Kel., M.Si.
NIP. 19950318 202406 2 001

Penguji II



Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S.
NIP. 19720313 199803 1 002

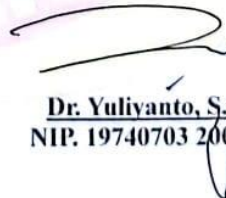
Mengetahui,

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Lambung Mangkurat



Dr. Ir. Lantung Bijaksana, M.P.
NIP. 19640517 199303 1 001

Koordinator Program Studi Ilmu Kelautan



Dr. Yuliyanto, S.Pi., M.Si.
NIP. 19740703 200604 1 002

RINGKASAN

ALFISYAH (2210716220004). Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Gastropoda di Desa Swarangan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, di bawah bimbingan Bapak Nursalam, S.Kel., M.S. selaku Pembimbing.

Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem pesisir yang memiliki produktivitas tinggi dan berperan penting sebagai pelindung pantai, penyerap karbon, serta habitat bagi berbagai organisme akuatik. Salah satu biota yang berasosiasi erat dengan ekosistem mangrove adalah gastropoda. Organisme ini berfungsi sebagai detritivor yang memanfaatkan serasah mangrove sebagai sumber makanan serta berperan sebagai bioindikator kondisi lingkungan karena memiliki mobilitas yang rendah. Kerapatan vegetasi mangrove diduga memengaruhi kelimpahan gastropoda melalui penyediaan bahan organik, perlindungan habitat, serta kondisi lingkungan yang lebih stabil. Oleh karena itu, penelitian mengenai hubungan kerapatan mangrove dengan kelimpahan gastropoda penting dilakukan sebagai dasar pengelolaan dan pelestarian ekosistem mangrove.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kerapatan mangrove, mengetahui tingkat kelimpahan gastropoda, serta menganalisis hubungan antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan gastropoda di kawasan mangrove Desa Swarangan, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling pada dua stasiun pengamatan. Data yang dikumpulkan meliputi vegetasi mangrove, gastropoda, serta parameter lingkungan berupa suhu, salinitas, pH air, dissolved oxygen (DO), pH tanah, dan kelembapan tanah. Hubungan antara kerapatan mangrove dan kelimpahan gastropoda dianalisis menggunakan korelasi Pearson Product Moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di kawasan mangrove Desa Swarangan ditemukan lima jenis mangrove, yaitu *Sonneratia alba*, *Sonneratia ovata*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, dan *Intsia bijuga*. Nilai kerapatan mangrove pada Stasiun 1 sebesar 333 ind/ha dan Stasiun 2 sebesar 700 ind/ha, sehingga kedua stasiun termasuk kategori jarang berdasarkan KEPMENLH Nomor 201 Tahun 2004. Selain itu, ditemukan lima spesies gastropoda, yaitu *Telescopium telescopium*, *Pirenella cingulata*, *Cerithidea quoyii*, *Cerithidea alata*, dan *Littorina pallescens*. Rata-rata kelimpahan gastropoda sebesar 5,1 ind/m² pada Stasiun 1 dan 8,67 ind/m² pada Stasiun 2. Hasil analisis korelasi berdasarkan plot menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,684, yang termasuk kategori hubungan kuat, dengan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,467. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kerapatan mangrove memberikan kontribusi sebesar 46,7% terhadap variasi kelimpahan gastropoda, sedangkan 53,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan lainnya. Dengan demikian, semakin tinggi kerapatan mangrove maka cenderung semakin tinggi pula kelimpahan gastropoda di kawasan mangrove Desa Swarangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Gastropoda di Desa Swarangan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan”. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, serta bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Nursalam, S.Kel., M.S. selaku dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, kesabaran, dan motivasi yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini, kepada Ibu Mila Safitri Rizfa, S.Kel., M.Si. dan Bapak Deddy Dharmaji, S.Pi., M.S. selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang membangun, serta kepada seluruh dosen Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal kebaikan bagi semua pihak yang telah membantu.

Banjarbaru, Juni 2026

Alfisyah

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.4.1. Ruang Lingkup Wilayah	4
1.4.2. Ruang Lingkup Materi	4
1.5. Kerangka Berfikir.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Ekosistem Mangrove.....	6
2.1.1. Jenis-jenis Mangrove	7
2.1.2. Sebaran Mangrove	9
2.2. Gastropoda	10
2.2.1. Anatomi dan Morfologi Gastropoda	11
2.2.2. Klasifikasi Gastropoda	13
2.2.3. Habitat Gastropoda.....	16
2.2.4. Manfaat dan Peranan Gastropoda	18
2.2.5. Gastropoda di Ekosistem Mangrove	20
2.3. Kelimpahan Gastropoda.....	24
2.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Kelimpahan Gastropoda	25
2.4 Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Gastropoda.....	27
2.5. Parameter Lingkungan untuk Habitat Gastropoda.....	28
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	31

3.2. Alat dan Bahan	31
3.3. Metode Perolehan Data	32
3.3.1. Penentuan Lokasi Sampling	32
3.3.2. Pengambilan Data Mangrove	33
3.3.3. Pengambilan Data Gastropoda	36
3.3.4 Metode Pengumpulan Data Kualitas Air	36
3.4. Analisis Data	37
3.4.1. Analisis Kerapatan Mangrove	37
3.4.2. Kelimpahan Gastropoda	38
3.4.3. Analisis Keterkaitan Kerapatan Mangrove dan Gastropoda	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Kerapatan Mangrove di Desa Swarangan	41
4.2. Komposisi Spesies Gastropoda	42
4.3. Kelimpahan Gastropoda	45
4.4. Parameter Lingkungan	48
4.5. Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Gastropoda	51
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1. KESIMPULAN	55
5.2. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Baku Mutu Air Laut Untuk Biota Laut Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021	28
3.1 Alat yang Digunakan.....	32
3.2. Bahan yang Digunakan	32
3.3. Kriteria Baku Kerusakan Mangrove.....	38
3.4. Kategori Koefisien Korelasi.....	40
4.1. Kerapatan Pohon Mangrove.....	42
4.2. Komposisi Spesies Gastropoda yang Ditemukan	43
4.3. Kelimpahan Gastropoda di Stasiun 1	45
4.4. Kelimpahan Gastropoda di Stasiun 2	46
4.5. Kualitas Air di Kawasan Mangrove Desa Swarangan	49
4.6. Karakteristik Substrat pada Kawasan Mangrove Desa Swarangan	50
4.7. Kerapatan Mangrove dan Kelimpahan Gastropoda pada Setiap Plot Pengamatan	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1. Diagram Alir Penelitian.....	5
2.1. Jenis-jenis Mangrove di Indonesia.....	8
2.2. Anatomi Gastropoda.....	12
2.3. Morfologi Gastropoda.....	13
2.4. Gastropoda di Ekosistem Mangrove	20
3.1. Peta Lokasi Penelitian	31
3.2. Peta Stasiun Pengambilan Data.....	33
3.3. Ilustrasi plot pengamatan data mangrove.....	34
3.4. Beberapa Jenis Mangrove Yang Umum Ditemukan	35
3.5. Ilustrasi plot pengambilan data Gastropoda.....	36
4.1. Spesies gastropoda di desa Swarangan	45
4.2. Rata-rata Kelimpahan Gastropoda pada Setiap Stasiun.....	46
4.2. Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Gastropoda.....	52